

LAPORAN PENELITIAN



**PENINGKATAN PENGUASAAN ENGLISH GRAMMAR MELALUI
WEBSITE ON-LINE LINK BAGI MAHASISWA SEMESTER 3 PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS UNISSULA SEMARANG TAHUN
AKADEMIK 2016/2017**

Oleh :

NAMA

Nur Ekaningsih, S.Pd, M.Pd
Diyah Fitri W, S.S, M.Hum
Rohmaniyah

NIDN/NIM

NIDN. 0616097601
NIDN. 0618028701
NIM. 31801600623

SEBAGAI

Ketua
Anggota 1
Anggota 2

**FAKULTAS BAHASA DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**

2016

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Peningkatan Penguasaan English Grammar Melalui Website On-Line Link bagi Mahasiswa Semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Unissula Semarang Tahun A kademik 2016/2017.

Kode>Nama Rumpun Ilmu : / Pendidikan Bahasa

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : ***Nur Ekaningsih, S.Pd, M.Pd***

NIDN : 0616097601

Jabatan Fungsional : Proses AA

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Nomor HP : 081225137438

E-mail : nurekaningsih@unissula.ac.id

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : ***Diyah Fitri W, S.S, M.Hum***

NIDN : 0618028701

Jabatan Fungsional : Proses AA

Program Studi : Sastra Inggris

Nomor HP : 081357889150

E-mail : diyahfitri88@gmail.com

Anggota Peneliti (2)

Nama Lengkap : Rohmaniyah

NIM : 31801600623

Lama Penelitian Keseluruhan : 6 (enam bulan)

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 4.200.000,-

Mengetahui,
Dekan Fakultas
Bahasa dan Ilmu Komunikasi

Semarang, 25 Maret 2017

Ketua Peneliti,

Hartono, S.S, M.Pd
NIK. 210 496 038

Nur Ekaningsih, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0616097601

Menyetujui,
Kepala LPPM UNISSULA

Dr. Heru Sulisty, M.Si
NIK. 210 493 032

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN
DAFTAR ISI
RINGKASAN

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Permasalahan
- 1.3. Tujuan Khusus
- 1.4. Urgensi Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. Pengajaran Mata Kuliah Grammar
- 2.2. Pembelajaran dengan Sumber Website
- 2.3. Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research*)
- 2.4. Studi yang telah Dilakukan

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1. Jenis Penelitian
- 3.2. Model Pembelajaran yang Diusulkan
- 3.3. Populasi dan Sampel
- 3.4. Sumber Data
- 3.5. Metode Pengumpulan Data
- 3.6. Metode Analisis Data
- 3.6. Luaran

BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN

- 4.1. Siklus Pertama
- 4.2. Siklus Kedua
- 4.3. Kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian
Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota
Lampiran 3. Hasil Nilai Siklus 1 dan 2 (Catatan Lapangan)
Lampiran 4 Hasil Dokumentasi
Lampiran 5 Hasil Luaran Jurnal

RINGKASAN

Kegiatan hari ini kini menggunakan teknologi tidak hanya pada kegiatan bisnis tapi juga pendidikan. Ada begitu banyak fasilitas teknologi terutama untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar pengetahuan seperti e-learning dan pembelajaran jarak jauh. Dosen sebagai fasilitator dalam mentransfer pengetahuan, sangat bermanfaat untuk menguasai teknologi yang baik saat menyampaikan pengetahuan.

Seperti yang ditulis oleh Dick dkk. (2005) bahwa siswa belajar bersama dengan dosen atau berdiskusi melalui konten *On-Line*, dan dipandu melalui pembelajaran di kelas seperti latihan online, diskusi dan interaksi dengan teman sekelas. Hal ini berlaku juga bagi dosen bahasa Inggris dalam melakukan proses belajar mengajar. Dalam penelitian tindakan kelas ini yang dilakukan di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris UNISSULA pada semester ketiga, peneliti menunjukkan kegiatan on-line di dalam kelas yang menarik untuk pembelajaran tata bahasa bahasa Inggris.

Menggunakan sumber *On-Line* link yang berguna untuk kelas siswa selama dua siklus membuat kemampuan tata bahasa siswa meningkat dengan baik. Hasil skor kelas rata-rata meningkat secara signifikan dari 83 pada siklus pertama kemudian 88 pada siklus kedua. Jadi, akses yang sesuai untuk siswa dalam mencari materi pembelajaran dari internet harus disediakan dengan baik dengan persiapan sebelum melaksanakan tindakan pembelajaran .

Kata kunci: kemampuan tata bahasa Inggris, umpan balik, situs web on-line

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Grammar 2 merupakan mata kuliah pada kurikulum baru Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Mata Kuliah tersebut merupakan kelanjutan Mata Kuliah grammar 1 yang telah diajarkan di semester 2. Capaian Pembelajaran (CP) mata kuliah grammar 2 adalah para mahasiswa diharapkan mampu menguasai dan merancang konsep serta bentuk-bentuk grammatikal seperti tenses overview dan lain lain. Sehingga melalui bentuk-bentuk grammatikal tersebut mahasiswa mampu mengembangkan secara cermat dengan tulisan konsep grammatikal bahasa inggris dengan baik dan benar.

Penguasaan seluruh konsep bentuk grammatikal bahasa inggris tersebut memerlukan banyak faktor pendukung dalam pencapaiannya. Aspek – aspek pendukung seperti dosen, mahasiswa itu sendiri, lingkungan belajar dan bahkan media serta metode pembelajaran merupakan aspek yang saling berkaitan dalam pencapaian target pembelajaran. Bilamana salah satu aspek tersebut lemah maka akan mengurangi hasil pencapaian hasil dari proses pembelajaran. Demikian juga pada proses pembelajaran mata kuliah grammar 2 ini.

Grammar yang merupakan dasar penggunaan bahasa dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, maka perlu adanya pembelajaran yang mudah dan cepat dalam penguasaannya. Struktur tata bahasa (*grammar*) yang diucapkan secara lisan, kurang jelas terlihat bilamana ada kesalahan yang terjadi. Berbeda kejadiannya untuk kesalahan grammar yang terjadi dalam komunikasi tulisan. Struktur bahasa secara tertulis akan nampak jelas kesalahannya bilamana susunannya kurang mengikuti konsep grammatikal yang benar dalam bahasa inggris. Hal inilah yang sering terjadi kepada para mahasiswa dimana mereka sering memunculkan susunan kalimat bahasa inggris yang belum tepat secara konsep grammatikal.

Kriteria kesalahan yang dibuat akan berdampak pada penulisan skripsi yang akan mereka tulis pada semester 8. Bilamana kesalahan – kesalahan ini belum diperbaiki dari saat ini maka kesalahan tersebut akan terus berlanjut sampai dengan penulisan skripsi dilaksanakan. Secara waktu, mahasiswa semester 8 yang belajar bahasa inggris, dan khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris dimana mereka sudah mendapatkan seluruh mata kuliah grammar mulai dari grammar 1 sampai dengan grammar 4. Oleh karena itu, penguasaan grammar ini harus mulai diperbaiki dari sekarang ketika masih di semester 3.

Kondisi mahasiswa seperti diatas sangat disayangkan. Bila kita menengok kembali fasilitas yang dimiliki oleh Unissula. Unissula yang merupakan kampus besar, fasilitas lengkap, dan akses internet bebas bagi dosen, mahasiswa dan karyawan, sepertinya kejadian mahasiswa di atas perlu diminimalisir mulai sekarang. Kebermanfaatan internet ini perlu mendapatkan perhatian lebih dari seluruh civitas akademis utamanya para dosen sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

Dengan tujuan memperbaiki beberapa kesalahan yang muncul pada proses penguasaan grammar bahasa inggris oleh mahasiswa, maka peneliti mencoba memasukan sumber belajar berupa sumber website online yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam menguasai grammar bahasa inggris dengan lebih mudah dan cepat pemahamannya.

1.2. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana model pembelajaran English Grammar Berbasis Website App pada mahasiswa semester 3 Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Unissula.”

1.3. Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Merumuskan model pembelajaran English Grammar berbasis Web App yang efektif untuk meningkatkan penguasaan grammatikal bagi mahasiswa semester 3 Prodi Pendidikan Bahasa Inggris.
- b. Menguji model terkait dengan menerapkan proses pembelajaran menggunakan website online yang ada.
- c. Menemukan kelebihan dan kelemahan model tersebut sebagai pertimbangan untuk penyempurnaan.

1.4. Urgensi Penelitian

Mengingat kebermanfaatannya dari penelitian ini, maka penelitian ini bersifat sangat urgen. Penelitian ini akan menciptakan aura baru dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran grammar akan lebih menarik dan tidak membosankan. Banyak manfaat yang akan diperoleh oleh para mahasiswa melalui penelitian ini yaitu dengan model ini mereka belajar lebih praktis dan bisa memanfaatkan internet dengan baik. Secara teoritis manfaat dari penelitian ini akan memunculkan sumber sumber belajar grammar baru yang praktis dan menyenangkan. Secara praktis, sumber website online yang digunakan dalam pembelajaran grammar ini bisa dipakai oleh semua mahasiswa, dosen ataupun umum.

Belajar dengan sumber website online ini akan sangat diperlukan oleh para dosen khususnya yang memberikan mata kuliah grammar baik itu dari grammar 1 sampai dengan grammar 4. Adapun sumber sumber belajar dari website online ini perlu disesuaikan kembali dengan topik dan tema pembelajaran setiap pertemuannya.

Dosen akan sangat tersinspirasi untuk menemukan banyak sumber belajar baru dengan hasil dari penelitian ini, sehingga proses pembelajaran akan lebih menarik. Bagi para mahasiswa selain mereka tertarik dengan sumber belajarnya, mereka juga akan tertarik untuk mengerjakan berbagai macam latihan dan prakteknya sesuai pembahasan topik pembelajarannya. Mereka akan memiliki pengalaman baru dalam belajar grammar dan tidak takut salah untuk mencoba. Mahasiswa akan terus ditarik rasa penasarannya

untuk mencoba sumber belajar tersebut sampai mereka mampu mengerjakan semuanya.

Bagi intitusi dengan penelitian ini akan memberikan tips atau trik baru sebagai sarana layanan pembelajaran yang perlu ditingkatkan dan diaplikasikan ke semua prodi dalam institusi, tidak hanya prodi pendidikan bahasa inggris. Begitu juga hasil penelitian ini akan memberikan sarana informasi untuk peningkatan akses internet bagi mahasiswa sebagai sarana dan sumber belajar mereka yang sangat bermanfaat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengajaran Mata Kuliah Grammar

Penguasaan grammar yang baik dan benar akan sangat bermanfaat bagi mereka khususnya mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris semester 3. Penguasaan ini akan berdampak pada penulisan skripsi di semester akhir yang masih banyak bermunculan kesalahan penyusunan kata dalam struktur grammatikal yang benar. Ketepatan dalam menggunakan kata dan menyusunnya dengan kalimat yang tepat memang bukan hal yang mudah. Penguasaan Grammar pada mahasiswa perlu mendapatkan perhatian lebih supaya hasil kelulusan yang diharapkan dari mahasiswa tercapai maksimal.

Sebagai fasilitator di dalam kelas, seorang dosen sangat perlu memberikan fasilitas pembelajaran mahasiswanya di dalam kelas supaya capaian pembelajaran yang diharapkan terlampaui dengan baik. Masing – masing mahasiswa di dalam kelas memiliki kemampuan grammar yang bervariasi. Oleh karena itu, pembelajaran di dalam kelas diharapkan bisa memberikan pemahaman yang bisa terserap oleh seluruh mahasiswa di dalam kelas tersebut.

Selain dosen sebagai fasilitator utama, sesuai dengan tema penelitian ini, maka sangat perlu adanya fasilitas pendukung lain yang mendukung proses pembelajaran di dalam kelas ini supaya menjadi lebih menarik. Kita sudah belajar banyak dari beberapa dosen dengan pembelajarannya yang konvensional dalam memberikan pembelajaran grammar. Selama ini masih banyak dosen mengajarkan grammar dengan meminta mahasiswa nya menghafalkan tenses. Inilah yang menjadi salah satu kesulitan mahasiswa yang paling populer di kalangan mahasiswa.

Dengan demikian untuk memecahkan kesulitan menghafalkan, mengenal dan menyusun grammar dengan tepat maka perlu adanya sumber

belajar yang mudah, bermanfaat dan praktis. Mudah yang dimaksud disini sumber belajar tersebut bisa diakses dimanapun dengan menggunakan HP atau alat elektronik yang lain. Yang terpenting adalah dimana di wilayah tersebut terdapat akses internet, maka sumber belajar tersebut bisa diakses. Bermanfaat maksudnya sumber belajar ini memang sangat dibutuhkan oleh semua pembelajar dari mulai pemula sampai dengan mahir. Sedangkan praktis disini sumber belajar ini bisa langsung sbagai latihan bagi si pembelajar dan mengetahui hasilnya setelah berlatih. Begitu juga bagi dosen sumber belajar ini sangat praktis untuk mengetahui capaian pembelajaran setiap pertemuan dengan seluruh mahasiswa langsung berlatih kemampuan grammarnya setiap tatap muka pembelajaran di dalam kelas.

2.2. Pembelajaran dengan Sumber Website Online

Berkembangnya teknologi di dunia modern ini bukanlah hal yang baru lagi. Perkembangan proses pembelajaran juga wajib menyesuaikan perkembangan teknologi yang ada. Segala upaya untuk mencerdaskan para mahasiswa pun harus mengikuti perkembangan teknologi ini, supaya segala sesuatunya berjalan beriringan dan seimbang. Teknologi ini merupakan media pembelajaran yang sangat menunjang proses pembelajaran. Dengan media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran maka capaian pembelajaran akan tercapai.

Dosen selaku fasilitator dituntut untuk mengembangkan fasilitas yang tersedia sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, Hamalik, Oemar, 1994 menyatakan bahwa seorang guru atau dosen harus memiliki pengetahuan yang cukup dalam proses pembelajaran yaitu sebagai usaha inovasi dalam media pendidikan dan pembelajaran. Dengan ini jelas bahwa media adalah bagian yang sangat utama dalam proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Media Website ini adalah salah satu media pembelajaran yang banyak memiliki fasilitas yang dapat digunakan dalam berbagai bidang kegiatan, begitu pula dengan kegiatan pembelajaran. Fasilitas tersebut dapat berupa *E-mail*, *WWW*, *IRC*, *ITP*, *Milis* dan lain lain. Walter, Dick, 2005 menulis:

In a contemporary e-learning or distance learning course, students are brought together with an instructor (perhaps) and a textbook or online content, and are guided through class activities such as online exercises, question/answer/discussions board, projects and interactions with classmates.”

Pernyataan di atas didukung oleh Judy Lever, Duffy dan Jean, 2011 bahwa teknologi internet keahlian yang sangat penting dikuasai oleh semua orang.

“Technology has become ubiquitous. It assists us in our personal life, our academic life, and our personal life. As a result, technology literacy has become an essential skill for everyone. From getting information through the internet to making purchases to paying bills, or communicating with others, technology has become a critical tool.”

Selain teknologi sangat penting bagi semua orang yang merupakan alat memperoleh informasi juga merupakan alat perdagangan yang sangat utama saat ini. Oleh karena itu, seorang dosen harus mampu menguasai teknologi internet ini sesuai dengan pernyataan Judy Lever, Duffy dan Jean, 2011 sebagai berikut;

“Teachers must also be able to apply technologies in ways that will enrich their teaching and enhance their students’ learning. As educators, you need to understand and accept this expectation and to plan how, during your pre-service and in-service years, to meet this escalating professionals requirement.”

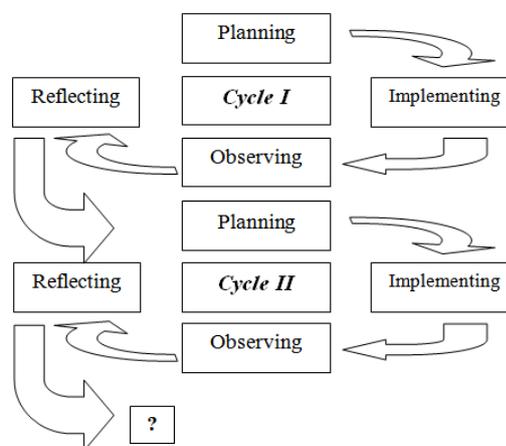
Berdasarkan pernyataan di atas, jelas bahwa seorang dosen (fasilitator) harus mampu menyediakan materi melalui media *website online* dimana dosen

memberikan aktifitas kepada mahasiswanya dalam bentuk latihan, ruang diskusi untuk tanya jawab, penugasan dan juga berinteraksi dengan teman seruang melalui online. Walaupun media website ini memberikan segala materi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran tetapi menurut Davidson dan Rasmussen, 2006, website pun memiliki kelebihan dan kelemahan.

Dengan demikian, website online ini akan membawa manfaat bagi seluruh mahasiswa dengan segala kelebihannya, sehingga membuat proses pembelajaran grammar di kelas akan semakin menarik dan menyenangkan. Pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan pastinya akan berdampak positif bagi seluruh mahasiswa.

2.3. Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research*)

Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research*) adalah penelitian yang dilakukan di kelas, dengan mahasiswa sebagai objeknya, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan (*to improve competence*) mahasiswa atau mengatasi masalah (*to solve problem*) yang timbul di dalam proses belajar mengajar di kelas. Inovasi untuk meningkatkan kemampuan atau cara untuk mengatasi masalah yang diusulkan akan diuji dalam minimal 2 siklus pembelajaran. Gambar berikut diberikan supaya lebih jelas mengenai konsep siklus yang dimaksud dalam penelitian tindakan kelas. Setiap siklus, peneliti menerapkan pola Pangestuti dkk (2015);



Gambar 2.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Siklus penelitian tindakan kelas seperti yang digambarkan di atas akan lebih dijelaskan pada Bab III. Metode Penelitian.

2.4. Studi yang telah dilakukan

Beberapa penelitian yang telah dilaksanakan oleh Heny Uswatun Hasanah, 2016 tentang *Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Grammar Berbasis Website* bahwa para mahasiswa mendapatkan banyak keuntungan dalam pembelajaran melalui program ini. Mahasiswa yang tidak masuk perkuliahan dapat mengaksesnya melalui situs yang disediakan. Bagi para dosen menurut penelitian ini, memang membutuhkan banyak waktu dalam persiapannya. Jadi terkesan dosen harus memiliki persiapan yang lebih banyak untuk pembelajaran ini.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Gulden, Ozge dan Abdurrahman, 2012, tentang *Using videos for teaching grammar in an ESP class* salah satu penelitian tindakan kelas untuk menguji keefektifan penggunaan teknologi video dalam proses pembelajaran grammar. Ternyata penggunaan teknologi ini menghilangkan rasa kebosanan mahasiswa dalam pembelajaran grammar melalui buku dan handout yang berbentuk buku atau kertas.

Berdasarkan penelitian diatas yang sudah dilaksanakan maka penelitian ini akan mengembangkan teknologi yang sudah dipakai yang hanya berupa video saja bisa menghilangkan kebosanan mahasiswa dalam belajar grammar, bagaimana dengan sumber belajar online lainnya yang tidak hanya berupa video. Walaupun dosen perlu mempersiapkan sebelumnya dengan persiapan maksimal, tetapi harapan nya dosen mampu menyediakan sumber sumber belajar online yang sesuai dengan topik pembelajaran setiap pertemuannya dengan harapan hasil dan tujuan pembelajarannya tercapai di akhir proses pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*Action Research*) yang akan dilaksanakan melalui dua siklus tindakan kelas agar dapat memenuhi tingkat validitas yang sempurna (Cohen, et. Al., 2000:229)

Setiap siklus pembelajaran mencakup 4 (empat) langkah, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi dan (4) refleksi. Pada siklus 1, perencanaan meliputi pemilihan website link yang tepat untuk pembelajaran English Grammar sesuai materi dalam RPS (*Rencana Pembelajaran Semester*). Kegiatan pembelajaran adalah berupa tindakan (act) yang sekaligus akan diobservasi oleh anggota tim peneliti dengan menggunakan hasil penilaian pre-test dan post test.

Siklus 1 akan dimulai dengan pre-test untuk mengetahui tingkat kemampuan awal subyek penelitian Post test dilaksanakan pada akhir siklus 1 (sebagai ujian mid semester mahasiswa). Siklus 2 juga diawali dengan pretest pada permulaan pembelajaran setelah mid semester. Proses pembelajaran pada siklus 2 sama dengan siklus 1 namun dengan pola pendekatan yang berbeda yaitu Individual Learning pada siklus 1 dan Group Learning pada siklus 2.

Pada akhir penelitian, dilakukan survei dengan menggunakan evaluasi hasil penilaian post tes pada siklus 1 dan 2. Demi mendapatkan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan diskusi kelas dengan materi English Grammar 2. Wawancara juga akan dilakukan pada 3 orang mahasiswa yang diambil secara acak untuk lebih meyakinkan hasil evaluasi Nilai post test.

3.2. Perumusan Model Pembelajaran English Grammar Berbasis Web App/Online.

Pada proses tindakan kelas ini, dosen mempersiapkan berbagai sumber belajar online dengan mencatat seluruh sumbernya yang sesuai dengan topik yang disajikan tiap pertemuan. Ketika awal pembelajaran, dosen menyajikan 10 materi melalui power point. Penyajian materi dosen tentang topik grammar hanya sekitar 30 menit. Setelah itu, dosen memberikan 1 sumber belajar online yang sesuai dengan model yang sudah dirumuskan dan dikerjakan bersama – sama di dalam kelas.

Setelah selesai pengerjaan latihan *online* bersama – sama maka mahasiswa bisa melihat hasil skor atau nilai yang mereka peroleh. Hasil skor pada masing – masing sumber belajar online akan berbeda beda. Hasil bisa berbentuk skor pada rentang angka 1 sampai 10 atau 10 sampai 100. Setelah latihan bersama, dosen membagi siswa dalam kelompok berpasangan dua orang. Kemudian mereka berdua bebas memilih sumber *website online* yang disediakan oleh dosen. Dosen memerintahkan minimal satu grup berlatih 5 *website online* dan dibandingkan antara skor pertama sampai skor perolehan terakhir.

Tahapan di atas bisa divariasikan dengan model berkelompok besar dalam 4 sampai 5 orang. Dengan demikian mereka memiliki suasana belajar yang berbeda beda dalam setiap pertemuannya dengan sumber online yang berbeda pula.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester 3 Program studi khusus Pendidikan Bahasa Inggris. Mahasiswa berjumlah 25 mahasiswa. Semua mahasiswa ini akan dijadikan sebagai subjek penelitian.

3.3. Sumber Data

Data diambil dari hasil pengamatan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung terhadap aktivitas – aktivitas mahasiswa dalam

proses pembelajaran grammar dengan sumber belajar *website online* didalam kelas.

Selain observasi, peneliti juga akan mengambil data nilai post test dan wawancara dengan para mahasiswa mengenai proses pembelajaran grammar dengan sumber belajar media *website online* ini yang sudah dilaksanakan.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi kelas dan evaluasi post test ketika proses pembelajaran, serta didukung dengan wawancara (*interview*) dengan beberapa mahasiswa yang terlibat dalam proses pembelajaran..

3.5 Metode Analisis Data

Data pada penelitian ini akan dianalisa melalui hasil catatan kegiatan lapangan yang sudah dilaksanakan dalam setiap pertemuan proses pembelajaran. Kemudian mengumpulkan data dari hasil rekaman interview beberapa mahasiswa yang sudah terlibat dalam pembelajaran grammar 2 dan hasil evaluasi post test di siklus 1 dan 2. Beberapa dokumentasi foto proses pembelajaran juga akan dianalisa bersama dengan catatan lapangan dan rekaman interview.

Berdasarkan model Miles Huberman dalam Sugiyono (2012a : 91) bahwa rangkaian aktivitas dalam analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan menarik kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Kesimpulan yang diambil sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil observasi, interview dan catatan lapangan yang terjadi, sehingga mendapatkan hasil kesimpulan akhir yang akurat dan tepat.

3.6. Luaran

Hasil penelitian ini akan diseminarkan untuk mendapatkan respon, baik berupa kritikan atau masukan dari berbagai pihak yang telah melakukan penelitian sejenis demi perbaikan dan kesempurnaan dari penelitian ini. Disamping itu hasil yang telah disempurnakan akan dipublikasikan melalui sebuah jurnal nasional.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Siklus Pertama

Perencanaan

Pada pertemuan ketiga adalah tindakan awal penelitian setelah mengetahui pre-test siswa yang dilakukan pada pertemuan pertama di kelas, lalu pada kuliah kedua. Dosen menyampaikan topik infinitif dan gerund dalam satu pertemuan namun pada pertemuan ketiga, dosen hanya memberikan ringkasan materi infinitif dan gerund dari penjelasan pertemuan kedua. Selanjutnya, sebelum menghadiri pertemuan kelas tiga, dosen menyiapkan beberapa situs *on-line* link yang digunakan untuk latihan siswa setelah mempelajari materi. Sumber tersebut berisi umpan balik yang bisa memberi komentar siswa untuk kegiatan mereka. Tindakan ini dilakukan untuk memberi mereka semangat belajar tata bahasa Inggris tanpa ketegangan.

Penerapan

Seperti biasa, pertemuan ketiga dilakukan sekitar 100 menit. Pertemuan kelas dimulai dengan kata-kata pembukaan dosen dengan menyapa para siswa untuk mengucapkan Assalamu 'alaikum. Kemudian setelah semua menanggapi ucapan tersebut, dosen mengucapkan *Bismillahirrohmanirrohim* untuk memulai kuliah. Hal ini dilakukan di setiap pertemuan karena karakter Universitas dalam Islamic Learning Society. Sekitar sepuluh menit di awal, dosen juga menyampaikan satu ayat dari Al Qur'an yang mendukung siswa dalam belajar tata bahasa bahasa Inggris.

Meski tata bahasa itu rumit, dosen mengangkat satu ayat dari Al-Qur'an untuk memberi semangat kepada siswa untuk belajar. QS. Huud (Hud) [11]: 24 di Tafsir Ibnu Katsir (2016), di sini, siswa dapat belajar bahwa jika mereka belajar dengan sungguh-sungguh, Allah Swt akan memberi mereka kecerahan untuk melihat kebenaran, maka mereka dapat membandingkan yang benar dan salah

dan mengikuti kebenarannya lalu menghindari kelemahannya. Kemudian, sekitar dua puluh menit, dosen menyampaikan materi ringkasan infinitif dan gerund dari pertemuan kedua untuk diingatkan. Setelah itu, saatnya latihan siswa datang. Siswa dapat menggunakan internet mobile mereka untuk membuka tautan yang diberikan dosen atau menggunakan laptop untuk mengakses Universitas Wi-Fi. Mereka punya waktu lima puluh menit untuk mempraktikkan hubungan di sini;

<http://www.grammar-quizzes.com/infinitive2a.html>

<http://www.perfect-english-grammar.com/gerunds-and-infinitives-exercise-1.html>

http://www.englisch-hilfen.de/en/exercises_list/alle_grammar.htm

<Http://www.englishpage.com/gerunds/>

Selanjutnya, setelah selesai mempraktikkan semua tautan di atas, dosen memberi mereka sekali lagi sumber tautan sebagai ujian untuk mengetahui kompetensinya dalam tata bahasa bahasa Inggris tanpa umpan balik lagi di tautan on-line http://www.englishpage.com/gerunds/gerunds_infinitives_30 ini. Mereka menyelesaikan tes dalam waktu sekitar lima belas menit. Lima menit akhirnya akan menjadi kesimpulan dan ringkasan dari dosen tentang materi.

Pengamatan

Setelah mempelajari semua materi di atas, peneliti dapat merasakan perbedaan prestasi dari hasil tes siswa di akhir kelas. Dari skor rata-rata 53 pada penguasaan ikhtisar tenses. Setelah tindakan ini, kemampuan siswa menguasai tata bahasa Inggris sebagian besar meningkat sekitar 83 sebagai nilai rata-rata kelas ini. Jadi, minat siswa juga sangat bagus karena mereka dapat belajar tanpa umpan balik negatif dan sangat membuat kesalahan, tapi umpan balik yang diberikan menunjukkan bagaimana cara mengatasi kesalahan.

Refleksi

Melalui siklus pertama, komunikasi antara dosen dan mahasiswa di kelas

rileks. Siswa bisa bertanya apa saja tentang topik secara bebas. Mereka bisa mengerti dengan baik tentang penjelasan singkat walaupun menggunakan slide pada power point. Tapi masalahnya menunjukkan ketika para siswa mencoba mencari link dengan Wi-Fi di kelas, maka link tersebut tidak mudah ditemukan. Siswa butuh waktu lebih lama untuk menunggu link tersebut ditunjukkan. Jadi, mereka mencoba menggunakan kuota sendiri untuk mencari link dan melakukan tes. Berdasarkan permasalahan tersebut, tentang kesulitan mengakses internet melalui universitas Wi-Fi, dosen membuat hal yang berbeda pada siklus II untuk mengurangi permasalahan akses internet.

4.2. Siklus Kedua

Perencanaan

Siklus kedua dilakukan pada pertemuan keempat kelas bahasa Inggris dengan topik Participles saja. Dosen menyiapkan materi link on-line yang berbeda untuk mempraktikkan tata bahasa Inggris. Pada siklus ini, langkah belajar siswa berbeda dengan penjelasan dosen. Penjelasannya berubah menjadi video on-line namun latihan dan praktiknya serupa. Dosen juga menyiapkan akses internet bagi siswa yang berbeda dengan akses sebelumnya.

Penerapan

Sama seperti pertemuan sebelumnya pada pertemuan ketiga, pertemuan ini juga memakan waktu sepuluh menit di awal untuk menyapa, katakanlah basmalah dan berikan satu ayat Al-Qur'an untuk memotivasi pembelajaran siswa. Qs. Az Zumar (39) di Tafsir Ibnu Katsir (2016): 9 menggambarkan bahwa hanya orang intelektual yang bisa menerima pengetahuan dan mereka berbeda dari orang-orang yang tidak mengetahui apapun. Ayat ini bisa memberi motivasi kepada siswa untuk belajar lebih baik daripada tidak sama sekali.

Kemudian, sekitar lima menit, video on-line dari link ini <https://www.youtube.com/watch?v=ZclhBB9r2s> ditunjukkan di depan kelas. Dosen mengulang videonya dua kali, jadi, mereka bisa memahami elaborasi

dari video tersebut. Musik dan gambar di video membantu konsepsi siswa lebih jelas. Langkah selanjutnya setelah menonton video tersebut, dosen membagi mereka menjadi lima kelompok. Ada lima kelompok di kelas. Kemudian, dosen menyediakan lima sumber link online masing-masing kelompok. Setiap kelompok mendapat link ini;

<https://www.ego4u.com/en/cram-up/grammar/participles/exercises?07>

http://www.englisch-hilfen.de/en/exercises/structures/past_participle.htm

<http://www.englisch->

hilfen.de/en/exercises/structures/participles_phrases.htm

http://www.englisch-hilfen.de/en/exercises/structures/present_participle.htm

<http://www.perfect-english-grammar.com/irregular-verbs-exercise-3.html>

Dengan menggunakan sumber di atas, siswa dapat melatih kompetensinya dalam kelompok tapi mereka mencoba tes satu per satu. Seorang siswa mencoba melakukan sumber pertama, lalu beralih ke sumber lain. Langkah terakhir, dosen memberi sekali lagi test link untuk mendapatkan nilai pemahaman dan menutup rapat.

Pengamatan

Setelah siklus kedua, peneliti menemukan kelas tersebut agak aktif. Tautan situs on-line membuat mereka menantang. Mereka perlu berpikir lebih kreatif pada sumber kedua. Mereka melakukan semua sumber dengan senang hati. Mereka bisa saling berbagi dengan sumber dalam sebuah kelompok. Sementara mereka masih menjawab praktik tata bahasa on-line, mereka juga mendiskusikan arti setiap kalimat pada sumber tautan on-line tersebut. Skor kelas rata-rata siswa meningkat secara signifikan dari 83 menjadi 88 setelah siklus kedua. Dapat dikatakan bahwa pada siklus kedua, belajar dalam kegiatan kelompok dengan melakukan sumber tautan tata bahasa on-line terlihat lebih baik untuk nilai kelas rata-rata.

Refleksi

Kesimpulannya, peneliti menemukan proses siklus belajar bahasa kedua *on-line* lebih menyenangkan. Siswa merasa lebih baik daripada pada siklus pertama ketika mereka perlu berkonsentrasi secara individual dalam menjawab latihan. Tapi pada siklus kedua, mereka bebas untuk saling berdiskusi dan berbagi apa yang telah mereka pelajari sebelumnya. Mereka juga bisa berpikir dengan hati-hati sebelum mengklik jawaban pada tombol *on-line*.

4.3. Kesimpulan

Ada begitu banyak proses pengajaran terhormat yang bisa membuat siswa senang belajar tatabahasa bahasa Inggris. Jika semua dosen dapat melakukan hubungan kreatif *on-line* dengan cara mengajarnya, siswa dapat lebih terinspirasi. Karena kemajuan teknologi di era ini, siswa harus diberi link kreatif seperti itu dalam kehidupan sehari-hari mereka, jadi, mereka bisa mengubah permainan mereka yang tidak penting menjadi pengetahuan inspirasional.

Menggunakan sumber link *on-line* seperti menggunakan pistol di tangan manusia. Jika Anda menggunakannya dengan alasan yang berguna, Anda akan mendapatkan begitu banyak keuntungan, tapi jika Anda mengkonsumsinya untuk aktivitas negatif, Anda tidak akan memiliki apa-apa. Teknologi juga makhluk manusia, bisa membuat kita dalam bahaya atau aman. Pilihannya berasal dari manusia itu sendiri.

Khusus untuk teknologi internet, ia akan tumbuh lebih cepat dari pertumbuhan bayi. Sebagai dosen, peneliti hanya memberi saran kepada Universitas untuk memperbaiki akses internet bagi siswa terutama di dalam kelas. Jadi, mereka bisa mengakses luar atau di dalam kelas. Untuk meringkas semua hasil di atas, peneliti menekankan bahwa pembelajaran *on-line* dengan sumber-sumber yang berguna akan memberi umpan balik positif kepada siswa untuk memotivasi kegiatan belajar mereka. Mereka bisa menggunakan sumber *on-line* sendiri di rumah atau dimanapun mereka belajar. Belajar dan belajar tidak selalu di sekolah, kampus atau di

dalam gedung, tapi siswa juga bisa belajar tatabahasa di manapun. Mereka memiliki motivasi diri untuk menggunakan kuota mereka sendiri untuk mencari link yang bagus sebagai sumber belajar mereka. Sumber belajar ini tidak hanya untuk pelajaran tata bahasa bahasa Inggris, tetapi juga untuk pelajaran lainnya dan kemampuan bahasa Inggris lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, F. (2016, September 5). English Grammar Materials. (Researcher, Interviewer)
- Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Birley, G. and Moreland, N. (1998). A Practical Guide to Academic Research. London: Kogan Pages.
- Bradshaw, W. W. (2013, December 19). *Huffpost*. Retrieved from <http://www.huffingtonpost.com>: http://www.huffingtonpost.com/william-b-bradshaw/why-grammar-is-important_b_4128521.html
- Cahyono, Bambang Yudi and Widiati, Utami. (2011). The Teaching of English as a Foreign Language in Indonesia. *The Teaching of English as a Foreign Language in Indonesia*, 87.
- Dick, W. et al. (2005). *The Systematic Design of Instruction* . Boston: Pearson 6 Ed.
- Dick, W. et al. (2005). *The Systematic Design of Instruction*. Boston: Pearson.
- Harmer, J. (2004). *The Practice of English Language Teaching*. England: Pearson Education Limited.
- Ikhsanudin, M. W. (2015, May 11). *Pendidikan* . Retrieved from abibulah.blogspot.co.id: <http://abibulah.blogspot.co.id/2015/05/metode-penelitian-tindakan-kelas.html>
- Lever, J. et al. (2011). *Teaching and learning with technology*. Boston: Allyn and Bacon.
- Ma'ruf, H. (2016, May 28). English Grammar 2 - RPS. Semarang, Central Java: English Education.
- McKimm, J. et al, (2003). ABC of learning and teaching: Web based learning. *Semantic Scholar*.
- Mudasir. (2011). *Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Nusa Media Yogyakarta.
- Munfaatun, U. (2016, October 5). Agreement to learn. (Researcher, Interviewer)
- Nurdaheni, H. (2012, November 14). *mahkotangarinoyo*. Retrieved from mahkotangariboyo.wordpress.com:

<https://mahkotangariboyo.wordpress.com/2012/11/14/umpan-balik-dalam-pembelajaran/>

Oliver, R and Herrington, J. (2001). *Teaching and Learning Online: A beginner's guide to e-learning and e-teaching in higher education. Centre for Research in Information Technology and Communication*, 176.

Oxford Reference. (2017). Retrieved from <http://www.oxfordreference.com>:
<http://www.oxfordreference.com/view/10.1093/oi/authority.20110803100250176>

Pangestuti, Ardian Anjar, Mistianah, A.D Corebima, Siti Zubaidah. (2015). Using Reading-Concept Map-Teams Games Tournament (Remap-TGT) to Improve Reading Interest of Tenth Grade Student of Laboratory Senior High School State University of Malang. *American Journal of Educational Research*, 250-254.

Reid, G. (2009). *Memotivasi Siswa di Kelas, Gagasan dan Strategi* (1st ed.). Jakarta, Jakarta Barat, Indonesia: PT Indeks Permata Putri Media. Retrieved from www.indeks-penerbit.com

Tafsir Ibnu Katsir. (2016). Retrieved from <http://www.ibnukatsironline.com/>:
<http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-hud-ayat-23-24.html>

Tafsir Ibnu Katsir. (2016). Retrieved from <http://www.ibnukatsironline.com/>:
<http://www.ibnukatsironline.com/2015/10/tafsir-surat-az-zumar-ayat-9.html>

Webster, M. (1828). *Merriam webster*. Retrieved from www.merriam-webster.com: <https://www.merriam-webster.com/dictionary/grammar>

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

Gaji dan Upah

Uraian	Jmh	Sat.	Vol.	Rupiah	Jumlah
Gaji dan Upah					
1. Ketua	1	Or	6 bln	750.000	750.000
2. Anggota	1	Or	6 bln	450.000	450.000
Jumlah					1.200.000

Peralatan dan instrument, habis pakai

Uraian	Jmh	Sat.	Vol.	Rupiah	Jumlah
Peralatan dan Instrumen, habis pakai					
1. Modem	1	Bh	1 bln	350.000	250.000
2. Kertas HVS	2	Rim	2	50.000	100.000
3. Tinta katridge	1	bh	1 bh	450.000	450.000
Jumlah					800.000

Perjalanan

Uraian	Jmh	Sat.	Vol.	Rupiah	Jumlah
Lain-lain					
1. Transport ketua	1	Or	1	650.000	650.000
2. Transport anggota	1	Or	1	350.000	350.000
Jumlah					1.000.000

Lain-lain

Uraian	Jmh	Sat.	Vol.	Rupiah	Jumlah
Lain-lain					
1. Seminar hasil	1	event	event	450.000	850.000
2. Tulis jurnal	1	art	bh	150.000	350.000
Jumlah					1.200.000

Total Biaya : Rp. 4.200.000,-

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota

Personalia Penelitian

Ketua Peneliti

- :
a. Nama Lengkap : Nur Ekaningsih, S.Pd, M.Pd
b. Jenis Kelamin : Perempuan
c. NIDN : 0616097601
d. Keahlian : Pendidikan Bahasa Inggris
e. Golongan : III A
f. Jafa : Proses AA
g. Fakultas / Progd : FB / S1 Pendidikan Bahasa Inggris
h. Waktu yang tersedia : 100 menit / minggu

i. Tanda Tangan : _____

Anggota(1)

- :
a. Nama Lengkap : Diah Fitri Wulandari, SS, M.Hum
b. Sex : Perempuan
c. NIDN : 0618028701
d. Expertise : Sastra Inggris
e. Pangkat / Golongan : III A
f. Jafa : Proses AA
g. Fakultas / Progd : FB / S1 Sastra Inggris
h. Waktu yang tersedia : 100 menit / minggu

i. Tanda tangan : _____

Anggota(2)

- :
a. Nama Lengkap : Rohmaniyah
b. Sex : Perempuan
c. NIM : 31801600623

Lab Technician

: --

Field Noting/Assistant

: --

Admin Staff

: --

Lampiran 3. Hasil Nilai Sebelum siklus, dan setelah Siklus 1 dan 2
Sebelum Siklus 1 dan 2 Action Research

No	NIM	NAMA	F TEST
1	524524	OKTAVIA NINNDY ELFIRA	55
2	31801300524	WENI SETYONINGRUM	40
3	31801500571	KHOIRUL MAWAHIB	44
4	31801500572	AHYA AVERROSY FIQA	51
5	31801500574	DEWI MAHNUNAH	60
6	31801500575	DHOBITH ANIS MURTADHO	72
7	31801500576	DONNA CITRA SETIADI	60
8	31801500577	DWI WARAH WAHYUNINGRUM	63
9	31801500578	DYAH AYU TRISNAWATI	56
10	31801500579	FAISAL AMRI	71
11	31801500580	FIARISTA FITRIYANI	57
12	31801500581	FITRIAH YUSUF	54
13	31801500582	GANNES AGUSTINHIRA	41
14	31801500583	IKA SAADATUL HANIFAH	48
15	31801500588	MUFTI AFDIYANI	66
16	31801500589	MUHAMMAD ANIS	66
17	31801500592	PUSPARINI	43
18	31801500593	RAJA MUHAMMAD AZRIANSYAH	48
19	31801500594	REWA MAS ONE	57
20	31801500595	RINA RAHMAWATI	54
21	31801500597	SITI NUR AIDA	52
22	31801500599	TRI TRISTYARINI	45
23	31801500600	UMA MUNFAATUN	47
24	31801500601	USWATUN HASANAH	49
25	31801500602	WAHYU CHAFITA	35
		Rata-Rata	53

Hasil Siklus 1

No	NIM	NAMA	NOUN CLAUSE (MEET 11)
1	524524	OKTAVIA NINNDY ELFIRA	80
2	31801300524	WENI SETYONINGRUM	80
3	31801500571	KHOIRUL MAWAHIB	80
4	31801500572	AHYA AVERROSY FIQA	60
5	31801500574	DEWI MAHNUNAH	90
6	31801500575	DHOBITH ANIS MURTADHO	90
7	31801500576	DONNA CITRA SETIADI	90
8	31801500577	DWI WARA WAHYUNINGRUM	80
9	31801500578	DYAH AYU TRISNAWATI	80
10	31801500579	FAISAL AMRI	90
11	31801500580	FIARISTA FITRIYANI	85
12	31801500581	FITRIAH YUSUF	80
13	31801500582	GANNES AGUSTINHIRA	80
14	31801500583	IKA SAADATUL HANIFAH	80
15	31801500588	MUFTI AFDIYANI	85
16	31801500589	MUHAMMAD ANIS	80
17	31801500592	PUSPARINI	85
18	31801500593	RAJA MUHAMMAD AZRIANSYAH	80
19	31801500594	REWA MAS ONE	85
20	31801500595	RINA RAHMAWATI	85
21	31801500597	SITI NUR AIDA	80
22	31801500599	TRI TRISTYARINI	80
23	31801500600	UMA MUNFAATUN	90
24	31801500601	USWATUN HASANAH	80
25	31801500602	WAHYU CHAFITA	90
		<i>Rata – Rata</i>	83

Hasil Siklus 2

No	NIM	NAMA	PAPER PARTICIPLES(meet 4)
1	524524	OKTAVIA NINNDY ELFIRA	100
2	31801300524	WENI SETYONINGRUM	80
3	31801500571	KHOIRUL MAWAHIB	80
4	31801500572	AHYA AVERROSY FIQA	100
5	31801500574	DEWI MAHNUNAH	70
6	31801500575	DHOBITH ANIS MURTADHO	100
7	31801500576	DONNA CITRA SETIADI	80
8	31801500577	DWI WARAH WAHYUNINGRUM	100
9	31801500578	DYAH AYU TRISNAWATI	100
10	31801500579	FAISAL AMRI	100
11	31801500580	FIARISTA FITRIYANI	80
12	31801500581	FITRIAH YUSUF	80
13	31801500582	GANNES AGUSTINHIRA	80
14	31801500583	IKA SAADATUL HANIFAH	100
15	31801500588	MUFTI AFDIYANI	100
16	31801500589	MUHAMMAD ANIS	60
17	31801500592	PUSPARINI	100
18	31801500593	RAJA MUHAMMAD AZRIANSYAH	80
19	31801500594	REWA MAS ONE	90
20	31801500595	RINA RAHMAWATI	100
21	31801500597	SITI NUR AIDA	80
22	31801500599	TRI TRISTYARINI	100
23	31801500600	UMA MUNFAATUN	70
24	31801500601	USWATUN HASANAH	100
25	31801500602	WAHYU CHAFITA	70
		<i>Rata-Rata</i>	88

Lampiran 4 Hasil Dokumentasi



Siklus 1 Individual



Siklus 2 Group Discussion

Lampiran 5 Hasil Luaran Jurnal

Link : <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/edulite/article/view/1198>

The screenshot displays the homepage of the EduLite journal. At the top, there is a green header with the journal's logo, ISSN numbers (p-ISSN: 2477-5304, e-ISSN: 2528-4479), and a navigation menu including HOME, ABOUT, LOGIN, REGISTER, SEARCH, CURRENT, ARCHIVES, and ANNOUNCEMENTS. The main content area features the article title "ENHANCING STUDENTS' ENGLISH GRAMMAR ABILITY WITH ONLINE WEBSITE LINK" by Nur Ekaningsih. The abstract text discusses the use of technology in education and the effectiveness of online learning materials. On the right side, there are several utility boxes: "IMPORTANT LINKS" with links to Author Guideline, Article Template, Publication Ethics, Editorial Team, Reviewers, ONLINE Submission, SUBMIT NOW!, and Contact Us; a "USER" login section with fields for Username and Password, a "Remember me" checkbox, and a "Login" button; "NOTIFICATIONS" with "View" and "Subscribe" options; a "LANGUAGE" section with a "Select Language" dropdown menu currently set to "English" and a "Submit" button; and a "JOURNAL CONTENT" section.